

Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Seni Membatik Dengan Media *Cotton Bud* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2021/2022

Siti Yunanik¹, Herman, Andi Mardiana

¹TK Pertiwi Tawangrejo, ²Universitas Negeri Makassar, ³TK Rianyoma

Email: sitiyunanik84@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini berdasarkan observasi ditemukan bahwa perkembangan kreativitas anak belum memenuhi tingkat pencapaian perkembangan karena tidak semua anak dapat menguasai cara membatik. Masalah penelitian tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membatik menggunakan media cotton bud pada kelompok B di TK Pertiwi Tawangrejo. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada setiap siklus menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus selanjutnya yang sebelumnya hasil anak berlembang sangat baik 75% menjadi 100%. Berdasarkan hasil yang dicapai disimpulkan bahwa dengan kegiatan membatik dengan media cotton bud terbukti dapat meningkatkan kreativitas pada anak.

Kata kunci: kreativitas, membatik, media cotton bud

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan sumberdaya alam manusia yang terus berkembang dan diperbaiki. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, memiliki kelebihan bakat dan minat serta ciri khas tertentu sehingga pada bidang pendidikan kita dapat menggali potensi tersebut untuk dikembangkan dengan baik melalui pendidikan anak usia dini. Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Atfal (RA) adalah salah satu pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 5-6 tahun di kelompok B sedangkan usia 4-5 tahun dikelompok A. Pada rentang usia 3-6 tahun anak memasuki masa prasekolah yang merupakan masa persiapan untuk memasuki pendidikan formal

yang sebenarnya. Menurut Montessori masa ini di tandai dengan masa peka terhadap segala stimulus yang diterimanya melalui panca indranya. Masa peka memiliki arti penting bagi perkembangan setiap anak, itu artinya guru dan orang tua harus memberikan stimulasi yang tepat karena hal itu dapat mempercepat penguasaan terhadap tugas - tugas perkembangan pada usianya.

Pembelajaran anak TK sangat erat hubungannya dengan kreativitas, melalui kegiatan kreativitas diharapkan anak dapat berkreasi, berekspresi, bereksplorasi dan berimajinasi kemudian hasilnya tertuang pada hasil karya anak. Seorang pendidik atau guru di Taman Kanak-Kanak (TK) sangat berperan penting untuk mengembangkan potensi anak dan menyediakan berbagai kegiatan belajar yang menantang bagi anak dan terus bereksplorasi. Guru harus dapat mengemas pembelajaran dengan lebih kreatif

terutama dalam menggunakan media yang lebih menarik anak untuk melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang membuat anak menjadi aktif, sangat mendukung pembelajaran dan memperhatikan lima aspek perkembangan terutama motorik halus.

Kreativitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu (Trisno Yuwono, 2003:330) Menurut Munandar yang dikutip oleh syafarudin dan Herdianto, Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi yang menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap jawaban terhadap suatu masalah dimana pendekatannya adalah kuantitas dan keragaman jawaban.

Metode kreativitas membuatik menggunakan media *cotton bud* bertujuan untuk menunjukkan kemampuan kreativitas anak yang kurang karena keterlambatan tumbuh kembang maupun stimulasi yang tidak optimal. Kenyataan yang terjadi dilapangan khususnya di TK Pertiwi Tawangrejo Kec. Kunduran Kabupaten Blora berdasarkan pengamatan awal (observasi) ditemukan bahwa perkembangan kreativitas anak belum memenuhi tingkat pencapaian perkembangan karena tidak semua anak dapat menguasai cara membuatik. Hal itu dapat dilihat saat pembelajaran dari 20 siswa yang dapat menguasai membuatik dengan baik hanya terdapat 10 anak saja. Ketidak mampuan tersebut dikarenakan beberapa alasan salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang kurang menarik, metode yang di gunakan kurang bervariasi sehingga anak kurang tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itulah penulis akan berinovasi dalam pembelajaran agar suasana kelas dapat menjadi aktif dan siswa merasa senang dalam proses pembelajaran berlangsung dengan cara menerapkan metode membuatik dan

menumbuhkan kreativitas serta untuk meningkatkan motorik halus anak.

Perlu tindakan untuk mening-katkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode membuatik dengan media *cotton bud* supaya pembelajaran lebih kreatif, inovatif sehingga menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 1) Untuk mengkaji pembelajaran Kreativitas anak melalui kegiatan membuatik di Kelompok B TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora; 2) Untuk mendiskripsikan cara atau proses kegiatan membuatik dengan media *cotton bud* pada anak dalam meningkatkan kreativitas.

Hasil Penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu dapat menambah wawasan guru dalam menemukan metode yang tepat dalam meningkatkan minat belajar anak dengan pembelajaran yang menyenangkan.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan menggunakan metode kegiatan orientasi dan observasi terhadap latar belakang sekolah, sasaran, guru, siswa, dan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pengenalan aksara di sekolah tersebut. Menurut Zainal Aqib (2008:21) diuraikan bahwa penelitian tindakan kelas secara garis besar dilaksanakan dalam empat tahapan yang lazim, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian dilakukan untuk peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan membuatik dengan media *cotton bud*. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora yang berjumlah 20 anak, untuk anak perempuan 12 anak sedangkan Laki-laki 8 anak. Variabel Tindakan berkaitan dengan data kualitatif, yakni mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja anak dan

guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria diskriptif. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya dan akan diketahui adanya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan membatik dengan media *cotton bud* sesuai dengan yang diharapkan. Prosedur pelaksanaan penelitian mencakup empat hal diantaranya: Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi / Pengamatan, Refleksi

Pada siklus pertama ini dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan pembuatan rencana program pembelajaran yang digunakan guru sebagai acuan dalam pemberian materi pembelajaran. Selain itu, guru juga menyiapkan seperangkat alat membatik menggunakan *cotton bud*. Tahap selanjutnya adalah tahapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kemudian melakukan observasi dan mencatat kejadian pada waktu guru menyampaikan materi pembelajaran sampai selesai lanjut refleksi dari tindakan yang dilakukan adalah berdasarkan data yang telah terkumpul, Refleksi mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Pada siklus kedua media pembelajaran yang digunakan akan ditambah yang lebih menarik lagi agar dapat meningkat minat belajarnya. warna yang digunakan lebih menarik lagi supaya anak tidak bosan dengan media yang dilakukan pada siklus pertama

Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, test, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan membandingkan hasil pada akhir setiap

siklus. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah 75% anak mencapai baik sekala analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan dalam siklus selanjutnya. Penelitian dikatakan berhasil apabila setelah dilaksanakan kegiatan membatik dengan media *cotton bud* kreativitas anak pada Kelompok B TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora mengalami peningkatan sebesar 75 % sebagai batas ketuntasan belajar.

Identifikasi Variabel

a. Variabel Masalah

Variabel permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian siklus pertama dan kedua. Hasil komparasi tersebut digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kegagalan dalam setiap siklus. Indikator yang belum tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dalam kegiatan membatik dengan media *cotton bud*.

b. Variabel Tindakan

Variabel Tindakan berkaitan dengan data kualitatif, yakni mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja anak dan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria diskriptif. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya. Setelah kondisi awal bahasa melalui demonstrasi dengan media *cotton bud*, peneliti bersama teman sejawat merencanakan siklus tindakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Setiap siklus berakhir, diketahui adanya meningkatnya kreativitas anak melalui

kegiatan membatik dengan media *cotton bud* sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini diambil dari bahasa Inggris *classroom action research* (CAR). Penelitian semakin dinikmati oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer adalah guru kelas yang melakukan tindakan dan siswa yang menerima tindakan, sedang sumber data skunder berupa data dokumentasi. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, test, catatan lapangan, dan dokumentasi.

- 1) Metode Observasi adalah mengamati semua yang terjadi di kelas saat guru/peneliti melakukan tindakan. Yang penting dilakukan peneliti adalah merekam perilaku siswa dan guru dengan lembar observasi, dapat pula merekam dengan alat perekam, mendokumentasikan lewat foto di Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora.
- 2) Metode Wawancara metode untuk mengumpulkan keterangan yang diinginkan, dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak, guru kelas, dan kepala sekolah. Wawancara sebagai alat komunikasi terhadap data yang diperoleh dan mendapat penjelasan secara lisan terhadap permasalahan yang sedang diteliti anak yang berjumlah 20 anak pada Kelompok B TK Pertiwi Tawangrejo.
- 3) Metode Dokumentasi mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan penulis sebagai pendukung penelitian yang dilakukan peneliti dalam upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membatik dengan media *cotton bud* di TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora.

Tabel 1 Lembar Observasi Guru

No	Kategori Keterampilan Mengajar	Skor			Hasil Nilai Klasikal
		•	√	O	
1	Presentasi				
2	Pembelajaran Langsung				
3	Suara				
4	Strategi Bertanya				
5	Pemberian Balikan				
6	Penguasaan Bahan				
7	Tuntutan Pencapaian				
8	Strategi penyampaian				
9	Penutup				
Jumlah					

Tabel 2 Pedoman Observasi Anak

No	Kegiatan	Jumlah Dan Prosentase Peserta Didik Dalam Keaktifan Belajar			
		4	3	2	1
1	Kemandirian Anak Dalam Membatik				
2	Respon Anak Dalam Menangkap Kegiatan Pembelajaran				
3	Memperhatikan Penjelasan Guru				
4	Kerjasama Dalam Kelompok				
5	Keaktifan anak dalam belajar				
Rata-Rata Nilai Keaktifan Anak					

Keterangan :
 1 = Belum Muncul (BM)
 2 = Mulai Muncul (MM)
 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan membandingkan hasil pada akhir setiap siklus.

Data yang diperoleh selama proses pembelajaran akan dianalisis dalam prosentase dengan rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka prosentase

F: Frekuensi

N: Jumlah anak dalam penelitian

Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini untuk kondisi akhir yang diharapkan adalah dengan menggunakan metode membatik dengan media *cotton bud* dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Pertiwi Tawangrejo. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah 75% anak mencapai baik sekali. Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rancangab pembelajaran dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran. Kriteria Keberhasilan Belajar Anak dalam tingkat Presentase %

Tabel 3 Kriteria tingkat Keberhasilan Belajar Anak dalam %

Tingkat Keberhasilan %	Arti
>80%	Sangat Baik
60-79%	Baik
40-59%	Cukup
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Penelitian dikatakan berhasil apabila setelah dilaksanakan kegiatan membatik dengan media *cotton bud* melalui dua siklus, maka kreativitas anak pada Kelompok B TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora mengalami peningkatan sebesar 75% sebagai batasketuntasan belajar. Maka apabila di bawah 75% perlu dilakukan tindakan lagi (dilakukan siklus berikutnya).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi awal peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan membatik dengan media *cotton bud* di TK Pertiwi Tawangrejo masih memprihatinkan terbukti dari 20 anak, yang bisa membatik 5 anak, dikarenakan ada permasalahan dengan kurangnya perhatian anak terhadap apa yang di ajarkan gurunya. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diperbaiki maka akan menghambat perkembangan anak.

Tujuan yang di harapkan dapat tercapai secara maksimal maka guru melaksanakan kegiatan berpedoman pada prinsip-prinsip menurut Deppendikbud (1997: 7) sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan dan pembinaan sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangan anak.
- 2) Memberikan rangsangan dan bimbingan kepada anak untuk menemukan teknik atau cara-cara yang baik dalam menemukan kegiatan dengan bermacam-macam media kreatif.
- 3) Menyajikan alat-alat yang dapat merangsang anak untuk melakukan kegiatan- kegiatan dan dapat menumbuhkan keterampilan dan kreatifitas anak.
- 4) Memberi sebanyak mungkin kebebasan berekspresi melalui berbagai media.

Hasil Siklus 1

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dengan upaya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan membatik dengan media *cotton bud* di TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran kali ini peneliti akan membuat suatu tindakan untuk mengetahui seberapa perkembangan kreativitas anak. Dalam pelaksanaan siklus I ini, guru akan mengajak anak untuk membatik dengan media *cotton bud* yang sudah disiapkan. Adapun sarana dan prasarana yang disiapkan oleh peneliti adalah media *cotton bud*, kain, kuas dan perwarna

Selanjutnya bersama dengan kolaborasi peneliti akan melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode membuat dengan media *cotton bud*. Kemudian membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) di dalam RKH memuat skenario pembelajaran, yang termuat dalam rencana pembelajaran, observasi dan penilaian. Dengan terselesaikannya pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I data yang diperoleh anak dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membuat dengan media *cotton bud* di TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran.

Untuk melihat hasil evaluasi pada anak dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4. Lebar Hasil Evaluasi anak

No	Kegiatan	Jumlah Dan Prosentase Peserta Didik Dalam Keaktifan Belajar			
		4	3	2	1
1	Kemandirian Anak Dalam Membuat	8 40%	5 25%	4 20%	3 15%
2	Respon Anak Dalam Menangkap Kegiatan Pembelajaran	10 50%	6 30%	2 10%	2 10%
3	Memperhatikan Penjelasan Guru	8 40%	6 30%	4 20%	2 10%
4	Kerjasama Dalam Kelompok	8 40%	6 30%	4 20%	2 10%
5	Keaktifan anak dalam belajar	10 50%	4 20%	2 10%	4 20%
	Rata-Rata Nilai Keaktifan Anak	10 anak atau 50%			

Keterangan :

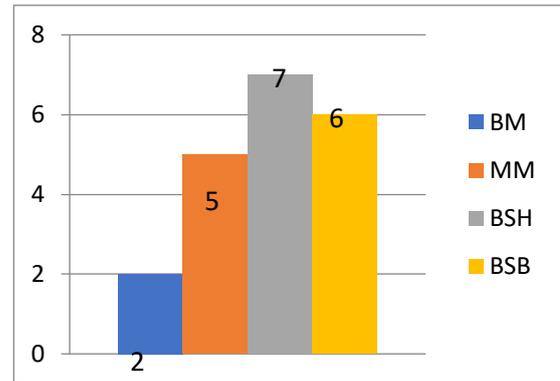
1 = Belum Muncul (BM)

2 = Mulai Muncul (MM)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

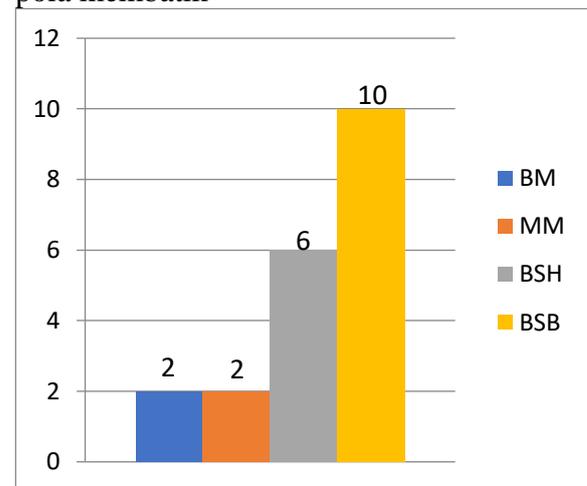
Hasil Kemampuan anak Pada Siklus I dalam Kerapian Membuat



Gambar 1. Grafik hasil siklus I dalam Kerapian Membuat

Dari diagram di atas hasil tingkat kreativitas anak melalui penerapan kegiatan membuat dengan *cotton bud* dalam kerapian membuat yang dilaksanakan dari hasil awal Rencana Kegiatan Harian Siklus I ada peningkatan, walaupun jumlah anak yang mendapat nilai Berkembang Sangat Baik terdiri 6 anak atau 30%, Berkembang Sesuai Harapan terdiri 7 Anak atau 35%, Mulai Muncul terdapat 5 anak atau 25% dan Belum muncul terdapat 2 anak atau 10%.

Hasil perkembangan anak pada siklus I dalam kesesuaian meniru pola membuat



Gambar 2. Grafik. Hasil Siklus I Kesesuaian Pola Membuat

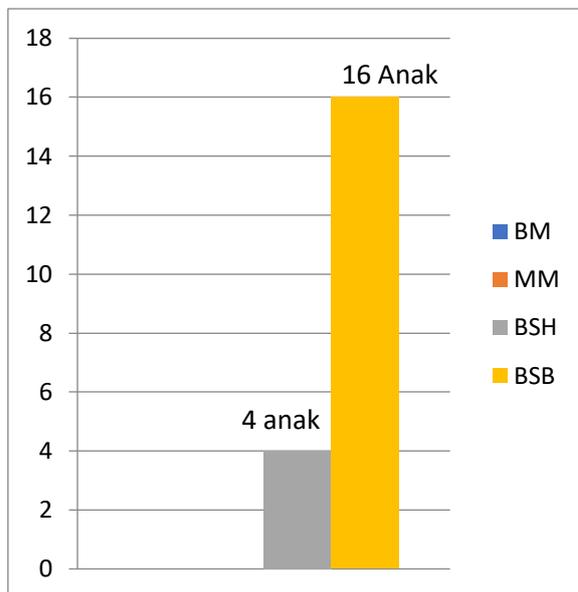
Analisis dari Observasi

Dari hasil kegiatan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan

kreativitas melalui kegiatan membuatik media *cotton bud* masih kurang memuaskan. Terbukti dari anak yang bernilai baik hanya 45% kurang dari 75 %.

Hasil Siklus II

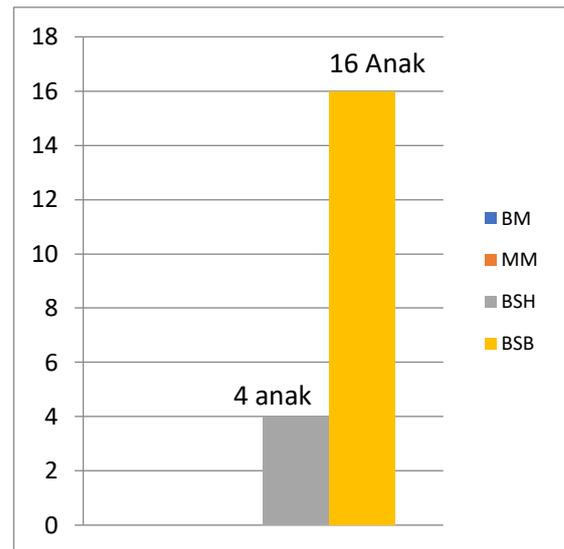
Hasil siklus II dalam Kerapian Membuatik menggunakan media *cotton bud*



Gambar 3. Hasil siklus II dalam Kerapian Membuatik menggunakan media *cotton bud*

Dari diagram di atas hasil tingkat kreativitas anak melalui penerapan kegiatan membuatik dengan kerapian membuatik yang dilaksanakan dari hasil awal Rencana Kegiatan Harian Siklus II ada peningkatan, walaupun jumlah anak yang mendapat nilai Berkembang Sangat Baik terdiri 16 anak atau 80%, Berkembang Sesuai Harapan terdiri 4 Anak atau 20%

Hasil perkembangan anak pada siklus II dalam kesesuaian meniru pola membuatik



Gambar 4. Grafik Hasil Siklus II Kesesuaian Pola Membuatik

Dari diagram di atas hasil tingkat kreativitas melalui penerapan kegiatan membuatik dengan media *cotton bud* dalam kesesuaian pola membuatik yang dilaksanakan dari hasil awal Rencana Kegiatan Harian siklus II ada peningkatan, walaupun jumlah anak yang mendapat nilai baik pada akhir Rencana Kegiatan Harian siklus II yaitu Berkembang Sangat Baik sejumlah 16 anak atau 80%, Berkembang Sesuai Harapan sejumlah 4anak atau 20%.

Analisis dari Observasi

Dari hasil kegiatan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas melalui kegiatan membuatik dengan media *cotton bud* sudah mencapai indikator keberhasilan. Terbukti dari 20 anak yang bernilai baik mencapai 80%.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Presentase Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Perkembangan	Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II	Indikator Keberhasilan
1.	Kerapian Membuat menggunakan <i>cotton bud</i> Siklus I	BM	10%	0%	Siklus I 30%
		MM	25%	0%	
	Kerapian Membuat menggunakan <i>cotton bud</i> Siklus II	BSH	35%	20%	Siklus II 80%
		BSB	30%	80%	
2.	Kesesuaian Pola Membuat Siklus I	BM	10%	0%	Siklus I 50%
		MM	10%	0%	
	Kesesuaian Pola Membuat Siklus II	BSH	30%	20%	Siklus II 80%
		BSB	50%	80%	
		BSB	45%	75%	

Pembahasan Siklus I

Pada data kuantitas pelaksanaan pembelajaran dan hasil penilaian anak yang ditemukan dalam penelitian di TK Pertiwi Tawangrejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora dapat dikatakan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran mengalami kemajuan dari 30% anak yang memperoleh nilai baik, menjadi 50% pada siklus I.

Peningkatan pada siklus I terjadi karena :

- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.
- Dengan anak tertarik untuk membuat melalui media *cotton bud* yang disediakan.

- Guru selalu percaya diri dan semangat untuk memotivasi anak.

Pembahasan Siklus II

Karena pada siklus I masih 50% anak yang mencapai hasil maksimal, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II, anak-anak mencapai ketuntasan 80% karena :

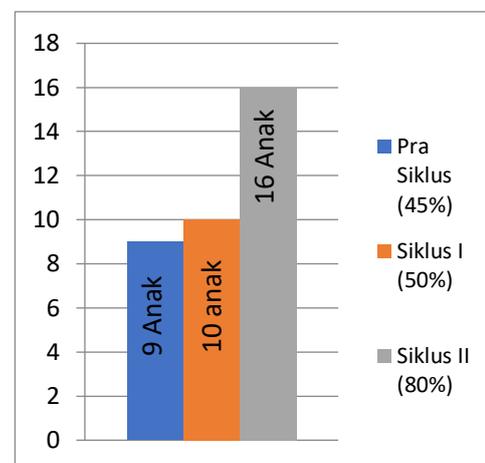
- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.
- Penyampaian materi sudah baik.
- Pengelolaan kelas yang baik.
- Guru menggunakan waktu dengan baik.
- Materi pembelajaran juga sudah dikuasai.

Pada siklus II ini, difokuskan untuk mengatasi masalah-masalah pada siklus I :

- Masih ada anak yang tidak mau membuat
- Waktu kurang efisien.
- Hasil belajar belum mencapai ketuntasan yang diharapkan guru.
- Tingkat kesulitan dalam membuat terutama dalam membuat yang masih kaku untuk itu harus disesuaikan dengan perkembangan anak.

Dengan hasil ketuntasan 80% dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil. Anak menjadi lebih mandiri dan dapat membuat dengan media *cotton bud* secara baik dan benar.

Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II dalam ketuntasan tentang kegiatan membuat dengan media *cotton bud*



Gambar 5. Grafik Perbandingan Pra Siklus Siklus I dan Siklus II dalam ketuntasan tentang kegiatan membuat dengan media *cotton bud*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membatik dengan media *cotton bud* pada anak TK Pertiwi Tawangrejo yaitu:

- 1) Dengan alat peraga media *cotton bud* terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak Kelompok B TK Pertiwi Tawangrejo. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan peningkatan hasil belajar anak mulai dari Pra siklus yakni 45% meningkat di siklus I sebesar 50% dan siklus II sebesar 80%..
- 2) Dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu pada siklus I hasil kegiatan membatik anak yang sangat kreatif ada 10 orang anak yaitu dengan persentase 50% , sedangkan pada siklus II hasil kegiatan membatik anak yang sangat kreatif meningkat perkembangan menjadi 16 anak dengan nilai persentasenya yaitu 80%. Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti yaitu meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membatik dengan media *cotton bud* pada TK Pertiwi Tawangrejo, dari siklus I Ke Siklus II dan berhasil sesuai dengan usia perkembangan anak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan hidayahNya lah sehingga Artikel ini dapat terselesaikan, sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kepada seluruh umat manusia dan menuntunnya kejalan yang benar. Alhamdulillah walaupun dalam bentuk sederhana artikel ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan sampai dengan terselesaikannya Artikel ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan

terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, MTP., IPU., ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Bapak H. Darmawang, M. Kes selaku Ketua Prodi PPG UNM;
3. Bapak Dr. Herman, S. Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing;
4. Ibu Andi Mardiana, S.Pd selaku guru pamong yang sudah memberi banyak ilmu, masukan dan juga motivasi
5. Ibu Susilowati, S. Pd dan Ibu Suwarni, S. Pd selaku teman sejawat dari TK Pertiwi Tawangrejo yang telah banyak membantu dan memberi semangat
6. Semua Keluarga tercinta yang selalu memberi motivasi dan dukungan
7. Semua Rekan yang telah membantu dalam penyusunan artikel

Semoga Artikel ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan meskipun masih banyak kekurangan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu penulis dalam menyempurnakan Artikel ini. Akhir kata, semoga Artikel ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin.

REFERENSI

- Arikunto. Suharsimi.2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmad S.2011:11. *Kreativitas Anak*. Surabaya : Putra Kencana.
- Anggani Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badru Zaman, Asep hery Hernawan, Cucu Eliyawati. 2008. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- B.E.F Montolu, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Coral Seefeldt & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Indonesia : PT. MACANAN JAYA CEMERLANG.
- Sumiati dan Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV. Wacana Prima.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta ; Depdikbud.
- Sutama. 2011. *Penelitian Tindakan*. Semarang. Citra Mandiri Utama.
- Dewantari Handayani. Sri S. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang. UPT MKK UNNES.
- Esti Wuryani Djiwandono Sri. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak*. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Izzaty Rita Eka. 2005. *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta. Qinant.
- M. Jumali dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta. UMP.
- Nurani Sujiono Yuliani & Bambang Sujiono. 2005. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta : Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta. Qinant.
- Richard I. Arends. 2008. *Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Suryadi. 2006. *Kiyat Jitu Mendidik Anak*. EDSA Mahkota. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, (2002) *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*, Jakarta. Bumi Aksara.